



INTISARI

Telah dilakukan isolasi dan identifikasi salah satu flavonoid dalam rimpang Zingiber purpureum, Roxb. Penyarian dilakukan dengan metanol, kemudian dipekatkan dan dilarutkan dalam air panas. Sari air panas difraksinasi dengan bensen, eter dan etil asetat, kemudian diperiksa kandungan flavonoidnya dengan KLT.

Flavonoid yang terdapat dalam fraksi etil asetat diisolasi dengan KLT preparatif menggunakan fase diam silika gel GF.254 dan fase gerak campuran kloroform-metanol (90 : 10 v/v). Diambil pita berwarna ungu pada di bawah sinar UV 366 nm ($R_f = 0,94$). Isolat flavonoid ini relatif sudah murni setelah diperiksa dengan KLT dua dimensi, fase diam selulosa dan fase gerak I BAW, fase gerak II HOAc 15%. Kemudian isolat flavonoid tersebut dihidrolisis, sehingga diperoleh isolat flavonoid hasil hidrolisis atau sari aglikon dan sari air yang diduga mengandung gula.

Identifikasi gula dilakukan secara KLT dengan fase diam selulosa dan fase gerak etil asetat-piridin-air (12 : 5 : 4 v/v, fase atas) serta TBA, dengan pembandingan gula-gula standar. Ternyata tidak terdapat gula di dalam sari air hasil hidrolisis tersebut.

Isolat flavonoid yang diperoleh memberikan serapan maksimum pada panjang gelombang 267 nm dan 310 nm (bahu), pada spektroskopi UV. Sedangkan isolat aglikon



kon hasil hidrolisis memberikan serapan maksimum pada panjang gelombang 267 nm dan 311 nm (bahu). Analisis dilanjutkan dengan menggunakan pereaksi diagnostik NaOH, $AlCl_3$, $AlCl_3/HCl$, NaOAc, dan NaOAc/ H_3BO_3 .

Dari analisis data yang telah dilakukan, baik dengan KLT maupun dengan spektroskopi UV menggunakan pereaksi-pereaksi diagnostik, maka dapat disimpulkan bahwa flavonoid hasil isolasi adalah suatu isoflavon dengan kemungkinan adanya gugus OH bebas pada kedudukan 3' dan 4' dari cincin B, sedangkan pada cincin A masih harus ditentukan lebih lanjut ada tidaknya gugus OH bebas pada C-5.